



Dea Radhaihtul  
 Mardiah<sup>1</sup>  
 Iswadi Bahardur<sup>2</sup>  
 Samsiarni<sup>3</sup>

## PROFIL TOKOH AKU DALAM NOVEL CINTA TAK PERNAH TEPAT WAKTU KARYA PUTHUT EA

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kehidupan seorang tokoh utama bernama tokoh aku yang menghadapi masalah percintaannya yang rumit dan penuh dengan penderitaan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profil tokoh aku dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA di tinjau dari sikap dasar manusia berbudaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat yang berhubungan dengan profil tokoh aku. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA. Hasil penelitian mengenai profil tokoh aku yang terdapat dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA. Setelah dikaji melalui sikap manusia berbudaya maka dapat disimpulkan bahwa profil tokoh aku ditinjau dari aspek sikap manusia berbudaya sebagai berikut. Pertama, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan cinta kasih yang mencakup: hakikat cinta kasih, cinta kasih dalam berbagai dimensi, kasih sayang, kemesraan, pemujaan, dan belas kasihan. Kedua, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan penderitaan yang mencakup: hakikat penderitaan, penderitaan sebuah fenomena universal, penderitaan sebagai anak penguasaan, siksaan, rasa sakit dan neraka. Ketiga, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan pandangan hidup yang mencakup: cita-cita, kebajikan, dan sikap hidup. Keempat, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan kegelisahan yang mencakup: pengertian kegelisahan, kegelisahan apa dan mengapa?, keterasingan, kesepian, dan ketidakpastian. Kelima, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan harapan yang mencakup: pengertian kegelisahan, harapan sebuah fenomena nasional, dan kepercayaan.

**Kata Kunci:** Profil, Tokoh Utama, Karakter, Sikap Dasar Manusia

### Abstract

This research is based on the life of a main character named the character of me who faces a complicated and suffering love problem. The purpose of this research is to describe the profile of the character of me in the novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu by Puthut EA reviewed from the basic attitude of a cultured person. This type of research is qualitative research. The method used in this research is the descriptive analysis method. The data in this study are in the form of words, phrases, clauses, sentences related to the profile of the character of me. The data source in this study is the novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu by Puthut EA. The results of the study regarding the profile of the character of me contained in the novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu by Puthut EA. After being studied through the attitude of a cultured person, it can be concluded that the profile of the character of me is reviewed from the aspect of the attitude of a cultured person as follows. First, the profile of the character of me which shows the human aspect and love which includes: the nature of love, love in various dimensions, affection, intimacy, worship, and compassion. Second, the profile of the character of me which shows the human aspect and suffering which includes: the nature of suffering, suffering as a universal phenomenon, suffering as a child of control, torture, pain and hell. Third, my character profile that shows the human aspect and outlook on life that includes: ideals, virtues, and attitudes to life. Fourth, my character profile that shows the human aspect and anxiety that includes: understanding anxiety, what

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
 Universitas PGRI Sumatera Barat  
 email: dearadiatulmardiah@gmail.com iswadi70bahardur70@gmail.com  
 samsiarni.samsiarni@gmail.com

anxiety is and why?, alienation, loneliness, and uncertainty. Fifth, my character profile that shows the human aspect and hope that includes: understanding anxiety, hope for a national phenomenon, and trust.

**Keywords:** Profile, Main characters, Character, Basic human attitudes

## PENDAHULUAN

Karya sastra mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Karya sastra tidak hanya memberi kesenangan atau hiburan, akan tetapi sebagai media untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan karakter-karakter kebudayaan. Karakter-karakter kehidupan manusia dapat di temukan dalam karya sastra, seperti novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang menggambarkan sisi kehidupan manusia dengan memperlihatkan watak, keadaan waktu dan tempat tinggal tertentu sehingga dapat menimbulkan kesan bagi pembacanya (Hermanto 2021). Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurrizzati, 2012:22).

Di antara masalah yang dapat dikaji dari karya sastra adalah perihal profil. Secara istilah, profil berarti pandangan dari samping (tentang wajah), raut, muka, tampang. Menurut Mulyani (1983:1), profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Tetapi di dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan profil adalah pengertian yang seringkali dipergunakan di dalam kajian psikologi, yaitu personality atau kepribadian. Istilah personality terutama menunjukkan suatu organisasi atau susunan dari sifat dan aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan dalam diri individu (Hasanuddin, 2016:12).

Novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA merupakan novel pertama Puthut EA yang terbit pertama kali pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kisah cinta tokoh utama bernama tokoh aku yang sering datang atau pergi di saat yang tidak tepat. Novel ini menggambarkan perjalanan emosional tokoh aku yang bermacam dari berbagai karakter, yang menghadapi kenyataan bahwa cinta tidak selalu sesuai harapan, waktu, atau situasi. Novel ini mengangkat kisah perjuangan seorang tokoh utama yang menghadapi masalah percintaannya yang rumit dan penuh dengan penderitaan. Masa lalu yang belum selesai membuat tokoh aku selalu terjebak dalam waktu dan kenangan bersama perempuan itu. Dalam perjalanan cinta, kehilangan, kebahagiaan sementara, dan keindahan yang bersanding dengan luka yang menyakitkan. Novel ini mengajak pembaca untuk merenungkan bahwa cinta tidak selalu tentang akhir yang bahagia, tetapi tentang menerima dan memahami perasaan itu apa adanya. Melalui gaya bahasa yang digunakan yaitu puitis dan melankolis, Puthut EA menunjukkan bahwa cinta walaupun tidak tepat waktu, tetap memiliki arti mendalam dalam kehidupan manusia.

Salah satu novel yang menggambarkan profil tokoh adalah novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA. Dilihat dari segi masalah profil, novel ini menggambarkan kepribadian manusia, khususnya tokoh utama bernama tokoh aku. Tokoh aku digambarkan sebagai laki-laki yang memiliki kepribadian atau sifat yang kompleks dan mendalam. Tokoh aku mengalami gejala dalam masalah percintaan yang rumit, sehingga membuat tokoh aku memiliki karakter yang kompleks. Tokoh aku tidak pernah berhasil dalam menangani masalah percintaannya dan seringkali gagal dengan seorang wanita.

Profil bisa memberikan petunjuk tentang kebiasaan seseorang, misalnya kebiasaan hidup tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA. Tokoh aku memiliki beberapa kebiasaan yang mencerminkan kepribadiannya, salah satunya yaitu tokoh aku seringkali menulis dan merenung, baik untuk mencatat pikiran-pikirannya maupun mengungkapkan perasaannya. Profil kepribadian juga dapat digunakan untuk memahami bagaimana individu mengalami dan mengekspresikan sifat-sifat manusia yang berbeda-beda. Misalnya, seorang individu mungkin menunjukkan preferensi tertentu dalam interaksi sosial atau memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi untuk pencapaian pribadi yang semuanya dapat dipahami melalui sifat manusia (Ninawati, 2009:155).

Banyak karya sastra yang telah memuat tema tentang profil tokoh. Novel tersebut diantaranya berjudul *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. kemudian novel *Nilam* karya A.R Rizal. Dibandingkan kedua novel ini peneliti lebih tertarik meneliti novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA karena di dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA, tokoh aku menghadapi masalah depresi terkait masa lalunya dengan berbagai

cara dan mendalam. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengekspresikan perasaannya melalui tulisan, mengeluarkan semua beban emosional yang dipendam.

Profil tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* dapat memberikan pembelajaran pada pembaca untuk memahami lebih dalam karakter manusia dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian novel ini juga penting untuk dikaji karena menggambarkan interaksi manusia dan manusia dengan berbagai karakter. Hal ini juga memberikan wawasan tentang dinamika hubungan dan konflik dalam cerita, yang merupakan elemen penting dari plot dalam karya sastra. Dengan memahami tokoh aku, pembaca dapat lebih baik memahami waktu dan hubungan manusia yang diangkat dalam karya tersebut.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan di atas, penelitian tentang profil tokoh dalam karya sastra penting dilakukan karena tiga hal. pertama, penelitian ini tidak hanya menjelaskan karakter atau alur cerita dalam karya sastra tertentu, tetapi juga memberikan masukan teoretis yang bisa digunakan untuk analisis dan pemahaman karya sastra lain di masa depan. Hal ini membantu dalam memperluas wawasan akademis dan metodologis dalam studi sastra. Kedua, pemahaman karakter, analisis mendalam tentang tokoh membantu pembaca memahami motivasi, latar belakang dan perkembangan karakter. Hal ini memungkinkan apresiasi yang lebih baik terhadap kompleksitas dan kedalaman karakter dalam cerita. Penggambaran sosial dan budaya, tokoh dalam karya sastra seringkali mencerminkan kondisi sosial, budaya dan sejarah tertentu. Ketiga, penelitian tentang profil tokoh, pembaca dapat mengidentifikasi dan menganalisis tema yang lebih dalam serta pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Sugiyono (2020:9) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk menggambarkan profil tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) membaca dan memahami novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA, (2) menandai kata, frasa, kalimat, dan paragraph yang berkaitan dengan profil tokoh dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA, (3) menginventarisasikan atau mencatat semua data sesuai dengan format inventarisasi data, (4) mengelompokkan data yang berkaitan dengan profil tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, yaitu dengan menggunakan Langkah-langkah seperti berikut. (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan atau verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada bagian ini, akan dijabarkan mengenai profil tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA dari segi sikap dasar manusia berbudaya. Menurut (2012:11) terdapat delapan sikap dasar manusia berbudaya. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya menemukan lima aspek sikap dasar manusia berbudaya yaitu manusia dan cinta kasih, manusia dan penderitaan, manusia dan kegelisahan, manusia dan pandangan hidup, manusia dan harapan.

### **1. Analisis Data Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Cinta Kasih Dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* Karya Puthut EA.**

Pada bagian ini, akan dianalisis profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan cinta kasih yang terdapat dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* Karya Puthut EA

#### **Data 01**

“ Keesokan sorenya, aku benar-benar bertemu dengannya. Dan aku nyaris tidak percaya dengan apa yang aku lakukan selama bersama dengannya. Aku benar-benar menikmati kehadirannya. Kami bercakap dengan hangat. Dan kali itu, aku benar-benar semakin yakin bahwa aku telah jatuh hati kepada perempuan itu. Itu adalah satu sore yang sangat indah. Dan

aku berharap bahwa itu adalah awal yang baik bagi hubungan kami selanjutnya. Setelah pertemuan itu berakhir, aku merasa ada ruang yang menentramkan dalam hatiku, dan ada debar-debar aneh yang sangat memikat. Aku yakin bahwa aku telah jatuh hati padanya. Dan aku berharap hari-hari selanjutnya adalah hari-hari yang akan semakin mendekatkanku padanya. Aku benar-benar berharap dan yakin”. (EA,2016:50-51).

Kutipan data 01 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku yang mengenal seorang perempuan. Tokoh aku bercakap-cakap dengan perempuan itu, dari percakapan itulah tokoh aku merasa jatuh hati terhadap perempuan itu.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan cinta kasih. Tokoh Aku memiliki perasaan suka terhadap seorang perempuan yang baru saja ditemui. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Dan kali itu, aku benar-benar semakin yakin bahwa aku telah jatuh hati kepada perempuan itu”, yang menunjukkan bahwa manusia itu memiliki perasaan suka terhadap lawan jenis yaitu jatuh cinta atau jatuh hati terhadap seseorang.

#### **Data 02**

“Esoknya, kamu datang lagi. Ia mempersilahkan kamu masuk lagi. Lalu kamu mengulangi bahwa kamu mencintainya. Tiba-tiba perempuan itu menangis sambil berkata, “kamu keterlalu..kamu mengganggu hidupku...”(EA, 2016:150).

Kutipan data 02 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku sebelum mendapatkan cinta dari seorang perempuan yang membuat dirinya trauma akan cinta. Dia berjuang untuk mendapatkan cinta dari seorang perempuan yang berujung menjadi masa lalu yang menyakitkan baginya. Pertama tokoh aku bertemu dengan perempuan tersebut dan berulang kali menemuinya untuk menyatakan perasaan cinta terhadap perempuan itu. Namun, perempuan itu selalu menolak dan pada akhirnya tokoh aku menemuinya kembali untuk menyatakan perasaan cintanya. Sementara perempuan itu merasa terganggu dan tidak nyaman dengan perasaan tersebut, yang tercermin dalam tangisan dan pernyataannya.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan cinta kasih. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Lalu kamu mengulangi bahwa kamu mencintainya” yang menunjukkan bahwa tokoh aku mengutarakan perasaannya terhadap perempuan itu dengan mengatakan bahwa dia mencintai perempuan itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kasih sayang yang merupakan perasaan cinta atau perasaan suka kepada seseorang. Ada berbagai macam bentuk kasih sayang, bentuk itu sesuai dengan kondisi penyayang dan yang disayangi. Rasa simpati ini tidak hanya berkembang di antara pria dan wanita, akan tetapi bisa juga antara pria dengan pria atau wanita dengan wanita.

## **2. Analisis Data Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Penderitaan Dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.**

Pada bagian ini, akan dianalisis profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan yang terdapat dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.

#### **Data 10**

“Mereka tahu aku sangat menderita. Tuhan tahu aku sangat menderita. Mereka menyayangiku. Tuhan menyayangiku. Aku membayar penderitaanku dengan marah dan brutal. Marah yang diam. Brutal yang hening. Semua seperti kepundan, tapi tidak pernah terjadi ledakan. Aku muda. Aku merah. Aku marah. Dan aku lelah. Matakku mengeluarkan api. Mulutku memantik api. Tanganku memercikkan api. Semua ikut terbakar. Semua menyediakan diri dibakar. Aku membakar diri bersama banyak orang”(EA, 2016:6).

Kutipan data 10 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku yang sedang mengungkapkan perasaannya selama ini, penderitaan yang alaminya selama bertahun-tahun dan mencoba untuk bangkit kembali. Tokoh aku merasakan penderitaan yang mendalam terhadap perempuan di masa lalunya.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Mereka tahu aku sangat menderita. Tuhan tahu aku sangat menderita”. Tokoh aku merasakan penderitaan yang ketahuhi oleh semua orang termasuk tuhannya. “Aku merah. Aku marah. Dan aku lelah. Matakku mengeluarkan api. Mulutku memantik api. Tanganku memercikkan api. Semua ikut terbakar”. Tokoh Aku yang mengalami penderitaan dengan mengungkapkan rasa sakitnya, kecewanya dan marahnya terhadap semua yang terjadi dalam hidupnya termasuk hal yang selama ini dia lalui. Kutipan tersebut sesuai dengan teori penderitaan karena pada kutipan

tersebut tokoh aku mengalami penderitaan yang mendalam selama hidupnya. Penderitaan itu merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan, dan itulah yang sedang dirasakan oleh tokoh aku dalam kutipan tersebut.

#### **Data 11**

“Berkulan-ulan kamu membenamkan diri di kamar itu. Belajar dan belajar. Berkulan-ulan kamu menyuntuki keyakinanmu. Untuk membunuh kebosanan dan penyakitmu yang masih sering kambuh, psikotropika dan ganja telah tersedia dalam jumlah yang melimpah. Kamu hanya keluar dari kamar itu untuk makan di ruang dapur dan mandi”.(EA, 2012:168).

Kutipan data 11 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku berkulan-ulan membenamkan diri di kamar, berusaha untuk bangkit, membunuh kebosanan, dan menyuntuki keyakinannya. Hal tersebut merupakan penderitaan yang dirasakan oleh tokoh aku setelah menghadapi betapa menyedihkan dan menyakitkan masa lalunya. Hal tersebut digambarkan pada kutipan di atas.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Berkulan-ulan kamu membenamkan diri di kamar itu. Belajar dan belajar. Berkulan-ulan kamu menyuntuki keyakinanmu. Untuk membunuh kebosanan dan penyakitmu yang masih sering kambuh, psikotropika dan ganja telah tersedia dalam jumlah yang melimpah. Kamu hanya keluar dari kamar itu untuk makan di ruang dapur dan mandi”. Tokoh Aku yang mengalami penderitaan selama berkulan-ulan. Dia hanya mengurung diri di kamar dan keluar hanya untuk makan di ruang dapur dan mandi. Hal tersebut sesuai dengan teori penderitaan karena membahas mengenai tokoh aku yang merasakan sakit selama ini.

### **3. Analisis Data Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Pandangan Hidup Dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.**

Pada bagian ini, akan dianalisis profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan pandangan hidup yang terdapat dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.

#### **Data 24**

“Aku tidak bisa diperintah orang dan aku emoh memerintah orang. Aku tidak tergantung pada orang lain dan tidak ada orang lain yang tergantung padaku. Aku bisa melakukan apa saja yang aku inginkan. Hampir semua keinginan dan kesenanganku bisa kulakukan dengan baik. Tak ada yang bisa mengoyak diriku”(EA, 2016:4).

Kutipan data 24 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku yang merasa dirinya tidak bisa diperintah oleh orang lain, dan begitu juga sebaliknya dia tidak mau memerintah orang dan tidak bergantung pada orang lain. Tokoh aku merasa dirinya bisa melakukan apa saja yang dia mau tanpa meminta bantuan dari orang lain.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan pandangan hidup. Hal dapat dilihat dari kutipan “Aku tidak bisa diperintah orang dan aku emoh memerintah orang. Aku tidak tergantung pada orang lain dan tidak ada orang lain yang tergantung padaku. Aku bisa melakukan apa saja yang aku inginkan”. Tokoh Aku memiliki sikap yang angkuh atau sombong. Dia merasa dirinya bisa melakukan apapun yang dia mau tanpa meminta bantuan dari orang lain dan dia tidak ingin diperintah dan tidak mau memerintah orang. Hal tersebut menunjukkan pandangan hidup dari sikap tokoh aku yang sombong atau angkuh.

#### **Data 25**

“Aku mulai berpikir lagi, memang banyak hal yang berubah pada diriku. Mungkin karena berkali-kali aku “gagal” menjalin hubungan asmara dengan perempuan, aku mengidap semacam penyakit kelelahan dalam hal mencari pasangan. Capek membayangkan bagaimana aku harus kembali berkenalan dengan seorang perempuan, berbasa-basi, melakukan berbagai kompromi, menyelundupkan pesan bahwa ada banyak kemungkinan di antara kami di depan, dan tetek bengek lainnya. Membayangkan itu semua, aku sungguh sangat capek. Belum lagi kalau ternyata perempuan itu mengidap gaya”jinak-jinak merpati”. Atau yang lebih parah lagi, jika perempuan itu ternyata sudah punya kekasih atau bahkan tunangan. Terbayang capeknya, bukan?”(EA, 2016:42).

Kutipan data 25 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku yang sedang merenungi dirinya. Tokoh aku yang mulai memikirkan banyak hal yang terjadi dalam dirinya, salah satunya tentang perempuan.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan pandangan hidup. Hal ini dapat dilihat dari kutipan

“Mungkin karena berkali-kali aku “gagal” menjalin hubungan asmara dengan perempuan, aku mengidap semacam penyakit kelelahan dalam hal mencari pasangan. Capek membayangkan bagaimana aku harus kembali berkenalan dengan seorang perempuan, berbasa-basi, melakukan berbagai kompromi, menyelundupkan pesan bahwa ada banyak kemungkinan di antara kami di depan, dan tetek bengek lainnya. Membayangkan itu semua, aku sungguh sangat capek. Belum lagi kalau ternyata perempuan itu mengidap gaya”jinak-jinak merpati”. Atau yang lebih parah lagi, jika perempuan itu ternyata sudah punya kekasih atau bahkan tunangan. Terbayang capeknya, bukan”. Tokoh Aku selalu membayangkan hal-hal yang belum tentu terjadi kedepannya, tokoh aku merasa semua hal yang dilakukan hanya akan sia-sia, terutama mendekati seorang perempuan dan menjalin hubungan dengannya. Tokoh aku merasa capek mengenal seorang perempuan, bukan karena tidak suka dengan perempuan tetapi trauma akibat masa lalunya yang membuat tokoh aku menjadi malas untuk berhubungan serius dengan perempuan. Jangankan untuk menjalin hubungan asmara, membayangkannya saja dia sudah malas dan capek berulang-ulang mendekati perempuan.

#### **4. Analisis Data Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Kegelisahan Dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.**

Pada bagian ini, akan dianalisis profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan kegelisahan yang terdapat dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA*.

##### **Data 33**

“ Aku ingin berusaha tidur malam ini, tapi aku tahu, aku tidak akan bisa tidur lagi. Itu artinya, sudah tiga malam aku belum tidur”

“Setelah habis satu botol, aku tiduran di kasur yang terletak langsung di atas lantai. Ketika aku memiringkan tubuhku, aku melihat lagi kamu, wajah remang dan aneh, di botol bir yang telah kosong” (EA, 2016:157).

Kutipan data 33 menggambarkan peristiwa kondisi tokoh aku yang merasakan kekacauan dan kegelisahan yang dialami. Dengan gangguan tidur, penggunaan alkohol sebagai pelarian, dan bayangan masa lalu yang mengganggu, peristiwa ini menunjukkan bahwa tokoh aku sedang berjuang dengan perasaan cemas, kesepian, atau rasa bersalah. Penglihatan wajah yang aneh di dalam botol bir yang kosong dapat menandakan perasaan tertekan atau pikiran yang tak terpecahkan, hal tersebut menciptakan gambaran tentang bagaimana tokoh aku sedang berjuang untuk mengatasi masalah emosional yang mendalam.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan kegelisahan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan “Aku ingin berusaha tidur malam ini, tapi aku tahu, aku tidak akan bisa tidur lagi. Setelah habis satu botol, aku tiduran di kasur yang terletak langsung di atas lantai. Ketika aku memiringkan tubuhku, aku melihat lagi kamu, wajah remang dan aneh, di botol bir yang telah kosong”. Kegelisahan pada tokoh Aku yang terlihat jelas, penggunaan alkohol sebagai pelarian, dan pengalaman visual yang mengganggu. Kegelisahan tokoh aku sangat mempengaruhi kondisi fisiknya, membuatnya tidak hanya merasa lelah tetapi juga terperangkap dalam perasaan yang tidak bisa ia kendalikan. Hal ini menciptakan perasaan ketegangan, isolasi, dan kebingungan yang secara keseluruhan menggambarkan bagaimana kegelisahan dapat merusak kesejahteraan emosional dan fisik seseorang.

##### **Data 34**

“ Aku bangkit. Membuka botol bir satunya lagi. Menuang ke gelas, meminumnya sampai tandas. Aku mengambil rokok. Menyalakan dan mengisap dengan cepat. Aku menghabiskan cairan bir langsung dari botol. Aku menjajar kedua botol bir. Aku kembali berbaring. Aku kembali memiringkan tubuhku, menghadapi dua botol bir yang telah kosong. Ada wajah anehmu di kedua botol itu..”(EA, 2016:167).

Kutipan data 34 di atas menggambarkan kondisi emosional tokoh aku yang sangat mengganggu dirinya, dengan pelarian menggunakan alkohol dan rokok, serta penglihatan yang aneh di botol kosong. Tokoh aku sedang berusaha menghindari perasaan yang menggangu atau menghadapi perasaan sakit hati yang dalam. Wajah yang muncul di botol bisa menjadi simbol dari perasaan yang terpendam atau keresahan yang terus menghantui pikirannya, meskipun ia mencoba untuk melupakan atau menghindarinya.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan kegelisahan. Kegelisahan individu yang merasa tertekan atau cemas sering kali mencari cara untuk mengalihkan atau meredakan perasaan tersebut. Hal

ini terlihat dari kutipan “Aku bangkit. Membuka botol bir satunya lagi. Menuang ke gelas, meminumnya sampai tandas. Aku mengambil rokok”. Tokoh aku meminum bir dan merokok untuk mencoba menenangkan diri. Alkohol dan rokok sering digunakan sebagai bentuk pelarian untuk menghindari perasaan cemas atau stres. Tindakan ini mengindikasikan bahwa tokoh aku merasa tidak mampu menghadapi kegelisahan tersebut secara langsung, dan lebih memilih untuk menghindar atau menenggelamkan perasaannya dengan cara yang merusak.

### **5. Analisis Data Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Harapan Dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu Karya Puthut EA.**

Pada bagian ini, akan dianalisis profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan harapan yang terdapat dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* Karya Puthut EA.

#### **Data 45**

“Aku ingin membakar masa laluku. Aku ingin membakar karmaku. Aku ingin meluruskan dan melenturkan tulang punggungku. Aku ingin napas yang ringan mengalir di seluruh tubuhku. Aku ingin ada titik pusat yang terletak pada tiga jari di atas pusarku. Tapi, aku tidak ingin sakti. Aku tidak ingin ada keajaiban lagi. Aku tidak ingin dibawa ke sebuah dunia yang mana aku merasa sudah bukan manusia lagi. Aku ingin tetap menjadi manusia. Aku tetap ingin kadang bersedih. Tapi, aku juga ingin sesekali bahagia”(EA, 2016:7).

Kutipan data 45 di atas menggambarkan peristiwa keinginan untuk perubahan yang mendalam. Tokoh aku berusaha mengatasi beban masa lalu serta mencari cara untuk meraih kedamaian dan kebahagiaan tanpa mengorbankan kemanusiannya. Pernyataan aku ingin sakti dan aku ingin membakar masa laluku menunjukkan dorongan kuat dari tokoh aku untuk menghapus atau melepaskan diri dari beban masa lalu. Masa lalu yang sering membuat trauma. Keinginan tersebut menunjukkan bahwa ia ingin memulai kembali atau membebaskan diri dari beban yang terus menghantui.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan harapan. Pada kutipan “Aku ingin membakar masa laluku. Aku ingin membakar karmaku. Aku ingin meluruskan dan melenturkan tulang punggungku”. Tokoh Aku mengungkapkan harapan yang sangat mendalam terkait dengan keinginannya untuk melepaskan diri dari beban masa lalu. Dia ingin membersihkan dirinya secara fisik dan menginginkan tubuh dan pikiran yang ringan, dan menemukan keseimbangan dalam dirinya. Tokoh aku ingin tetap berada dalam dunia manusia, dengan segala keterbatasannya, namun tetap merindukan kebahagiaan yang sejati.

#### **Data 46**

“Aku ingin membangunkan seorang perempuan dari tidurnya. Aku ingin membuat minuman. Aku ingin membunyikan musik yang membuatnya tersenyum. Aku ingin membacakan puisi-puisi pendek. Aku ingin membisikkan kata-kata sederhana. Aku ingin berterus terang tentang masa laluku. Aku ingin ia menerimaku bukan karena cerita-cerita bodohku. Bukan karena mereka terlena oleh kalimat-kalimat yang kupilin dan kupintal. Itu bukan aku. Itu bukan aku. Itu bukan aku”(EA, 2016:7).

Kutipan data 46 di atas menggambarkan peristiwa tokoh aku yang memiliki keinginan untuk mendekati diri secara tulus kepada seorang perempuan yang istimewa baginya. Tokoh aku mempunyai keinginan untuk mencintai dan dicintai dengan cara yang sederhana, jujur, dan tanpa kepalsuan.

Berdasarkan gambaran peristiwa tersebut dapat dianalisis hal berkaitan dengan profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan harapan. Hal ini dapat dilihat dari kutipan di atas yang menggambarkan tokoh aku yang mempunyai keinginan yang mendalam terhadap suatu hubungan yang ingin dijalaninya. Harapan tokoh aku dalam kutipan “Aku ingin membangunkan seorang perempuan dari tidurnya. Aku ingin membuat minuman. Aku ingin membunyikan musik yang membuatnya tersenyum. Aku ingin membacakan puisi-puisi pendek. Aku ingin membisikkan kata-kata sederhana”. Tokoh Aku ingin membangunkan seorang perempuan dari tidurnya. Dia ingin membuat minuman dan ingin membunyikan musik yang membuatnya tersenyum. Hal tersebut merupakan sebuah harapan tokoh aku yang ingin semua itu terjadi.

#### **Pembahasan**

Melalui beberapa gambaran umum mengenai isi cerita dari novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA, maka pada pembahasan ini akan diuraikan berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Teori yang digunakan dalam penelitian untuk melihat profil tokoh aku menurut Widagdho. Sikap manusia berbudaya menurut Widagdho

(2012:11) ada 8 yaitu, (1) manusia dan cinta kasih, (2) manusia dan keindahan, (3) manusia dan penderitaan, (4) manusia dan keadilan, (5) manusia dan pandangan hidup, (6) manusia dan kegelisahan, (7) manusia dan harapan.

Di dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA, profil tokoh aku hanya ditinjau dari lima aspek menurut Widagdho, dan yang tidak dimiliki oleh tokoh aku adalah aspek manusia dan keadilan serta aspek manusia dan tanggung jawab.

Peneliti dapat membahas profil tokoh aku dalam novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA di bawah ini:

### **1. Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Cinta Kasih Dalam Novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan cinta kasih ditemukan 9 data penelitian. Dari data tersebut terlihat Tokoh Aku memiliki perasaan suka atau jatuh hati terhadap seorang perempuan itu. Perasaan suka itu muncul setelah mereka bercakap-cakap satu sama lain dan saling bertukar cerita. Lalu, tokoh aku merasa ada debar-debar aneh yang memikat dan membuat hatinya merasa tentram. Menurut Widagdho (2012:38), Secara sederhana cinta bisa dikatakan sebagai paduan rasa simpati antara dua makhluk. Rasa simpati ini tidak hanya berkembang di antara pria dan wanita, akan tetapi bisa juga diantara pria dengan pria atau wanita dengan wanita. Contoh yang mudah dimengerti untuk ini dapat kita lihat pada hubungan cinta kasih antara laki-laki dan perempuan, atau antara seorang ibu dengan anak gadisnya. Menurut teori Widagdho (2012:46), kasih sayang diartikan sebagai perasaan sayang, perasaan cinta atau perasaan suka kepada seseorang.

### **2. Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Penderitaan Dalam Novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan ditemukan 14 data penelitian. Dari data tersebut ditemukan profil tokoh aku dalam hal penderitaan yaitu rasa sakit karena terjebak dalam kenangan masa lalu yang membuat tokoh aku frustrasi dan emosional. Penderitaan dalam bentuk rasa sakit yang di alami tokoh aku adalah penderitaan yang ia dapatkan setelah ditinggalkan oleh seorang perempuan di masa lalunya. Dan dia terus dihantui rasa penyesalan terhadap kelakuannya di masa lalu yang membuat perempuan tersebut pergi, sehingga tokoh aku merasa hidupnya tidak tentu arah dan sering putus asa dalam menjalani hidup. Selain itu, kenangan yang menyakitkan membuat tokoh aku terus dihantui atau dibayangi sehingga membuat dirinya kacau dan merasa menderita oleh masalah yang menimpa dirinya. Menurut Widagdho (2012:81) Penderitaan dari kata derita. Kata derita berasal dari kata bahasa sanskerta dhra artinya menahan atau menanggung. Derita artinya menanggung atau merasakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Penderitaan itu dapat lahir atau batin, atau lahir batin. Yang termasuk penderitaan itu ialah keluh kesah, kesengsaraan, kelaparan, kekenyangan, dan lain lain. Berbagai kasus penderitaan terdapat dalam kehidupan manusia. Banyaknya macam kasus penderitaan sesuai dengan lika-liku kehidupan manusia.

### **3. Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia Dan Pandangan Hidup Dalam Novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan ditemukan 9 data penelitian. Dari data tersebut terlihat tokoh aku memiliki pandangan hidup hasil renungan atau pandangan hidup yang relatif kebenarannya. Tokoh aku di dalam novel ini diceritakan terkadang memiliki sikap yang sombong atau angkuh, dia merasa dirinya tidak memerlukan bantuan orang lain dan dia bisa melakukan apapun tanpa bantuan orang lain serta apapun yang diinginkannya selalu tercapai. Pandangan hidup hasil renungan ini bisa muncul pada diri seseorang setelah memikirkan apa tujuan yang ingin ia capai di dalam hidupnya. meski begitu, pandangan hidup hasil renungan ini relative kebenarannya karena setiap manusia memiliki cara pandangan yang berbeda tentang hidup. Menurut Widagdho (2012:141), akal dan budi sebagai milik manusia ternyata membawa ciri tersendiri akan diri manusia itu. Sebab akal dan budi mengakibatkan manusia memiliki keunggulan dibandingkan makhluk lain. Satu diantara keunggulan manusia tersebut ialah pandangan hidup. Di satu pihak manusia menyadari bahwa dirinya lemah di pihak lain manusia menyadari kehidupannya lebih kompleks.

### **4. Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Kegelisahan Dalam Novel *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu* karya Puthut EA**



Berdasarkan temuan penelitian tersebut, profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan kegelisahan ditemukan 12 data penelitian. Dari data tersebut terlihat tokoh aku merasakan kegelisahan dan kekacauan yang di alami. Dengan gangguan tidur, penggunaan alkohol sebagai pelarian, dan bayangan masa lalu yang mengganggu, hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku sedang berjuang dengan perasaan cemas, kesepian, dan rasa bersalah. Tokoh aku memilih untuk menghindar dan menenggelamkan perasaannya dengan cara merusak dirinya sendiri. Menurut Widagdho (2012:160), kegelisahan berasal dari kata "gelisah". Gelisah artinya rasa yang tidak tenteram di hati atau merasa selalu khawatir, tidak dapat tenang (tidurnya), tidak sabar lagi(menanti), cemas dan sebagainya. Kegelisahan artinya perasaan gelisah, khawatir, cemas atau takut dan jijik. Rasa gelisah ini sesuai dengan suatu Pendapat yang menyatakan bahwa manusia yang gelisah itu dihantui rasa khawatir atau takut. Penyebab kegelisahan dapat pula dikatakan akibat mempunyai kemampuan untuk membaca dunia dan mengetahui misteri kehidupan. kehidupan ini yang menyebabkan mereka menjadi gelisah. Mereka sendiri sering tidak tahu mengapa mereka gelisah, mereka hidupnya kosong dan tidak mempunyai arti. Orang yang tidak mempunyai dasar dalam menjalankan tugas atau hidup, sering ditimpa kegelisahan. Kegelisahan yang demikian sifatnya abstrak sehingga disebut kegelisahan murni, yaitu merasa gelisah tanpa mengetahui apa kegelisahannya seolah-olah tanpa sebab.

##### **5. Profil Tokoh Aku Ditinjau Dari Aspek Manusia dan Harapan Dalam Novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA**

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan harapan ditemukan 6 data penelitian. Dari data tersebut terlihat tokoh aku memiliki harapan atau keinginan yang ingin ia wujudkan. Harapan tersebut adalah keinginan tokoh aku untuk bisa merasakan cinta yang sesungguhnya bukan cinta yang datang hanya untuk memberikan luka dan trauma yang mendalam. Tokoh aku berusaha mengatasi beban masa lalu serta mencari cara untuk meraih kedamaian dan kebahagiaan untuk dirinya sendiri. Masa lalu yang membuatnya trauma. Keinginan tersebut menunjukkan bahwa ia ingin memulai kembali atau membebaskan diri dari beban yang terus menghantui. Menurut Widagdho (2012:186), harapan berasal dari kata harap, artinya keinginan supaya sesuatu terjadi. Yang mempunyai harapan atau keinginan itu hati. Putus harapan berarti putus asa. Harapan artinya keinginan yang belum terwujud. Setiap orang mempunyai harapan. Tanpa harapan manusia tidak ada artinya sebagai manusia. Manusia yang tak mempunyai harapan berarti tak dapat diharapkan lagi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa novel Cinta Tak pernah Tepat Waktu karya Puthut EA banyak membahas mengenai profil tokoh aku ditinjau dari aspek manusia dan penderitaan. Dari aspek manusia dan penderitaan menggambarkan tokoh aku yang memiliki penderitaan yang mendalam terhadap masa lalunya. Bayangan-bayangan dan kenangan masa lalu yang membuat tokoh aku menjadi menderita dan banyak sekali waktu yang dikorbankan serta sulit bangkit dari rasa sakit yang dialaminya.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil tokoh aku dalam novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA, maka diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan cinta kasih yang mencakup: hakikat cinta kasih, cinta kasih dalam berbagai dimensi, kasih sayang, kemesraan, pemujaan, dan belas kasihan. Kedua, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan keindahan yang mencakup: pengertian keindahan, makna keindahan, renungan, keserasian, dan kehalusan. Ketiga, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan penderitaan yang mencakup: hakikat penderitaan, penderitaan sebuah fenomena universal, penderitaan sebagai anak penguasaan, siksaan, rasa sakit dan neraka. Keempat, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan keadilan yang mencakup: hakikat keadilan, keadilan dan ketidakadilan, kejujuran, kecurangan, pemulihan nama baik, dan pembalasan.

Kelima, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan pandangan hidup yang mencakup: cita-cita, kebajikan, dan sikap hidup. Keenam, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan tanggung jawab yang mencakup: pengertian tanggung jawab, macam tanggung jawab, pengabdian, kesadaran, dan pengorbanan. Ketujuh, profil tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan kegelisahan yang mencakup: pengertian kegelisahan, kegelisahan apa dan mengapa, keterasingan, kesepian, dan ketidakpastian. Kedelapan, profil

tokoh aku yang menunjukkan aspek manusia dan harapan yang mencakup: pengertian kegelisahan, harapan sebuah fenomena nasional, dan kepercayaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra Teori dan Terapan. Padang: UNP Press.
- Depdiknas, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Devira Dhiny, 2017. "Profil tokoh perempuan dalam novel Metropop Sunshine Becomes You dan In A Blue Moon karya Ilana Tan". Skripsi. Program, Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Dini Eriya, 2014. "Profil Perempuan dalam Novel Supernova Episode Ksatria Putri dan Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari. Sarjana Thesis, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Dito Fajri, 2020. "Profil Tokoh Utama dalam Novel Partikel Karya Dee Lestari". Skripsi. Program, Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
- Ea, Puthut. (2016). Cinta Tak Pernah Tepat Waktu. Yogyakarta: Buku Mojok
- Gidion, Agustina, Simanjuntak. 2021. "unsur-unsur intrinsik dalam novel Nun Pada Sebuah Cermin karya Afifa Afra". (Jurnal). Universitas Prima Indonesia.
- Hasaduddin. (2016). Profil wanita di dalam Novel-novel Modern Indonesia Warna Lokal Minangkabau sebelum dan sesudah perang. Aksara, 1 no 1.
- Hasanuddin, W.S. 2017. "Profil tokoh perempuan dalam novel Metropop Sunshine Becomes You dan In A Blue Moon karya Ilana Tan". (Jurnal). Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.
- Hermanto Paternus, 2021. "Karakteristik Tokoh Utama dalam Novel Simple Miracle Doa dan Arwah karya Ayu Utami. Skripsi. Ruteng: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. KBBI (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar. Bogor. Ghalia Indonesia. Endraswara, Suwardi. 2008.
- Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Med Press.
- Minderop, Albertine. 2016. Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2013. Metode Karakterisasi Telaah Fiksi.
- Moleong, J. L. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. Prosedur Analisis Fiksi. Padang: IKIP Padang Press.
- Mulyani S., Yeni. 1983. "Model Penderitaan Tokoh Perempuan Dalam Novel Pupuler: Di Matamu Ada Bintang Karang Maria A.Sardjono". J.Uvula 1:69-82
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pervin, Lawrence A., Daniel Cervone, Oliver P. John. 2015. Psikologi Kepribadian Teori & Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group
- Puwanasari, 2017. "Profil tokoh ibu dalam novel Ibuk karya Iwan Setyawan". (Jurnal). Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.
- Putri, 2017. "konflik kelas sosial dalam novel Orang-orang Pulau karya Giyan". (Jurnal). Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.
- Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT RajaGrafindo. Triutami, Astina. 2011. Aku Bukan Budak. Jakarta: Libri
- Ratna, N.K. 2012. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra A Landung, 2009. Profil Tokoh Harini dalam Cerbung Mburu Kupu Kuning Karya Suwady Endraswara (Suatu Tinjauan Kritik Feminis). Skripsi. Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Semi, M Atar. 2012. Anatomi Sastra: Angkasa Raya. Kritik Sastra. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo
- Simanjorang, Nurizati, Nst. 2012. "Profil tokoh utama dalam novel aku bukan budak karya astina triutami: sebuah telaah dinamika kepribadian". (Jurnal). Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.

- Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono, Dendy, dkk. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahrlul Ninawati, 2010. "Profil tokoh wanita dalam Kaba Cindua Mato karya Syamsuddin Sutan Radjo Endah". (Jurnal). Kantor Bahasa Provinsi Lampung.
- Wellek, Rene & Warren, Austin. (2016). Teori Kesusastraan. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia.
- Widagdho, Djoko. 2012. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.